

**Nama : M. Dzaki Rizkia**

**NPM : 2053031004**

**Kelas : 2023B**

---

## **RESUME E-BOOK BAB 5**

### **Menentukan Teknik Sampling, Desain Penelitian, dan Instrumen Penelitian**

Bab 5 menjelaskan bahwa penelitian merupakan proses ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, terkontrol, dan berdasarkan teori serta hipotesis yang jelas. Penelitian bukan hanya untuk menemukan jawaban sementara, tetapi juga menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan, konsisten, serta bermanfaat dalam memecahkan masalah nyata.

#### **Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan peneliti sebagai sasaran kajian. Populasi tidak selalu berupa manusia, tetapi dapat berupa benda, dokumen, atau fenomena lain yang relevan dengan penelitian. Populasi menjadi acuan dasar bagi peneliti dalam menentukan sampel.

#### **Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui teknik tertentu dan harus mampu mewakili karakteristik populasi. Sampel digunakan ketika populasi terlalu besar dan peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, atau biaya. Sampel yang baik harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara akurat.

#### **Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi. Teknik sampling dibedakan menjadi dua kelompok besar:

##### **A. Probability Sampling (Sampel Acak)**

Teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih. Bentuk-bentuknya meliputi:

- Simple Random Sampling: digunakan jika populasi bersifat homogen, pemilihan sampel dilakukan secara acak.
- Proportionate Stratified Random Sampling: dipakai untuk populasi yang berstrata proporsional; sampel diambil sesuai proporsi tiap strata.
- Disproportionate Stratified Random Sampling: digunakan saat strata dalam populasi tidak proporsional.
- Cluster/Area Sampling: dipakai untuk populasi yang luas secara geografis; sampel diambil berdasarkan wilayah tertentu.

##### **B. Non-Probability Sampling (Sampel Tidak Acak)**

Tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Jenisnya meliputi:

- Sampling Sistematis: memilih sampel berdasarkan nomor urut atau pola tertentu.
- Sampling Kuota: sampel dipilih hingga mencapai jumlah yang ditentukan sesuai karakteristik populasi.
- Sampling Aksidental: sampel dipilih berdasarkan siapa pun yang kebetulan ditemui dan dianggap sesuai.
- Purposive Sampling: peneliti memilih sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu, biasanya ahli atau informan khusus.
- Sampling Jenuh: seluruh anggota populasi menjadi sampel, cocok untuk populasi kecil.
- Snowball Sampling: sampel awal sedikit lalu berkembang dengan bantuan responden pertama, cocok untuk subjek sulit ditemukan.

## **Menentukan Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana dasar yang memandu peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Desain penelitian berfungsi sebagai “peta jalan” agar penelitian berjalan terarah dan sesuai tujuan. Komponen penting dalam desain penelitian meliputi judul, latar belakang masalah, hipotesis, tujuan penelitian, kerangka teori, serta teknik pengambilan sampel. Tanpa desain yang benar, penelitian akan kehilangan arah dan tidak menghasilkan data yang valid.

## **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel atau mengumpulkan data. Instrumen dapat berupa tes maupun non-tes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif seperti hasil belajar, sementara non-tes mencakup angket, wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Instrumen harus mampu menyajikan data relevan sesuai kebutuhan penelitian.

## **Persyaratan Instrumen Penelitian**

Instrumen yang baik harus memenuhi tiga syarat utama:

- Validitas: instrumen benar-benar mengukur aspek yang ingin diukur.
- Reliabilitas: instrumen menghasilkan data yang konsisten meskipun digunakan berulang kali.
- Praktikabilitas: instrumen mudah digunakan, hemat waktu dan biaya, serta hasilnya mudah diinterpretasikan.

Selain itu, instrumen harus menyesuaikan jenis data yang diperlukan, keragaman sumber data harus diketahui, dan sistematika item instrumen harus disusun secara jelas dan terarah.